

## IMPLEMENTASI SAK EMKM GUNA PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM KOICA MILK SHOP KELURAHAN AIR DUKU KECAMATAN SELUPU REJANG

Meriana<sup>1</sup>, Fery<sup>2</sup>, Penti Aidina<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Akuntansi, Politeknik Raflesia

merianandi@gmail.com

fery@gmail.com

pentiaidina@gmail.com

**Abstract-** Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM) have been stipulated by Law Number 20 of 2008 as a standard in the preparation of financial reports for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). applied in the financial statements of the MSME Koica Milk Shop, Air Duku Village, Selupu Rejang District.

The method used in this research is descriptive qualitative method and data collection techniques are carried out using library research techniques and field studies. The data used are primary data and secondary data. Based on the data obtained, the authors found the problem is that the financial statements have not been prepared. The company only records incoming milk so that it only produces daily recap data.

The results of this study indicate the preparation of financial statements at the MSME Koica Milk Shop, Air Duku Village, Selupu Rejang District which consists of a statement of financial position, income statement and notes to financial statements. The author suggests that the company should immediately implement the financial statements that the author has made based on SAK EMKM in order to assist in future decision making.

**Keywords:** Financial Statements, SAK EMKM, Statements of Financial Position, Income Statement, Notes to Financial Statements

### 1. PENDAHULUAN

Setelah krisis keuangan yang terjadi pada tahun 1998, UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dapat dianggap sebagai benteng ekonomi dan titik akhir sebagai peran utama dalam proses pemulihan ekonomi nasional, keduanya mendorong laju pertumbuhan ekonomi dan lapangan kerja (Trisomantagani, Yasa, & Yuniata, 2017). Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM, kegiatan UMKM dapat meningkatkan lapangan kerja, memberikan pelayanan ekonomi kepada masyarakat, berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan total pendapatan, serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mencapai stabilitas nasional.

Menurut (Febrianty & Divianto, 2017), peran utama UMKM sebagai pemberi kontribusi terhadap penanggulangan tingkat kemiskinan, pengangguran, dan pemerataan pembagian pendapatan. UMKM adalah perusahaan perseorangan atau perusahaan persekutuan yang menetapkan standar entitas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Menurut aturan standar EMKM, nilai aset UMKM dibatasi pada aset bersih tanpa aset tetap setiap tahun. Batas aset tetap maksimum usaha mikro adalah sebesar Rp. 50.000.000,00 dan pendapatan atau penjualan maksimum usaha mikro adalah sebesar Rp. 300.000.000,00. Sementara itu, jumlah pekerja UMKM kurang dari 100 orang, terbagi dalam kategori berikut ini: pekerja usaha mikro 1 hingga 4 orang, pekerja usaha kecil 5 hingga 19 orang, pekerja usaha menengah 20 hingga 99 orang.

Untuk memahami kinerja suatu perusahaan termasuk UMKM perlu dilakukan pencatatan laporan keuangan sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku. Manajer dan pemangku kepentingan membutuhkan laporan ini sebagai dasar pengambilan keputusan. Semakin kompleks suatu kegiatan operasional perusahaan maka penyusunan laporan

keuangan semakin penting untuk diterapkan. Informasi laporan keuangan tidak hanya bertujuan untuk mengetahui kinerja perusahaan tahun berjalan dan sebagai bahan evaluasi perusahaan jika mengalami kerugian. Informasi keuangan selebihnya akan digunakan oleh pihak bank untuk menafsirkan kemampuan UMKM dalam mengelola dana, serta memprediksi risiko kegagalan usaha yang mungkin akan terjadi karena ketidakmampuan UMKM dalam mengelola dana. Yang terjadi pada saat ini pihak bank mendapatkan tugas untuk menyalurkan kredit UMKM dalam jumlah besar yang mana sejauh ini tidak dapat dipenuhi secara optimal, sedangkan di sisi lain banyak UMKM yang mengalami permasalahan dalam penyajian informasi akuntansi yang berkualitas yang mana akan memungkinkan bank dapat mengevaluasi kemampuan UMKM dengan baik. Dalam melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan, harus digunakan sistem yang terjamin sehingga penerapannya akan lebih mudah. Dalam rapat Ikatan Akuntan Indonesia yang dilakukan pada tanggal 18 Mei 2016, telah disahkan *Exposure Draft* Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (*Exposure Draft* SAK EMKM) yang mana telah diberlakukan sejak tanggal 1 Januari 2018. SAK EMKM yang telah dibuat ini lebih sederhana dibandingkan dengan SAK ETAP. SAK EMKM diterbitkan sebagai penerapan untuk entitas mikro, kecil, dan menengah tanpa akuntabilitas *public* yang signifikan sesuai definisi yang ada dalam SAK ETAP, yang memenuhi definisi maupun kriteria sebagai EMKM sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Terdapat beberapa faktor yang mengakibatkan ketidaksiapan UMKM untuk mengimplementasikan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangannya, yaitu: (a) UMKM belum memiliki kesadaran akan pentingnya laporan keuangan; (b) Pemerintah tidak memberikan sosialisasi mengenai pengimplementasian SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan; dan (c) UMKM masih sangat minim terhadap pengetahuan tentang SAK EMKM.

Penelitian ini adalah pengembangan dari artikel sebelumnya yang berjudul "Penerapan Siklus Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Rejang Lebong". Pada penelitian ini dengan langsung menerapkan siklus akuntansi pada UMKM Koica Milk Shop merupakan usaha mikro yang berlokasi di Jalan Lintas Curup-Lubuk Linggau Km. 11 Kelurahan Air Duku, Kecamatan Selupu Rejang, Kabupaten Rejang Lebong.

Pengertian akuntansi menurut AICPA (*America Institute of Certified Public Accountants*), mendefinisikan akuntansi sebagai berikut:

"Akuntansi adalah keterampilan (seni) mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas dengan cara yang tepat (signifikan) dan dinyatakan setidaknya dengan uang terhadap transaksi dan kejadian-kejadian yang setidaknya-tidaknyanya dapat diukur dengan uang serta menafsirkan (menginterpretasikan) segala hasilnya".

Menurut Harahap (2011: 5), "akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan menyampaikan informasi ekonomi sebagai bahan informasi dalam hal mempertimbangkan berbagai alternatif dalam mengambil kesimpulan oleh para pemakainya". Akuntansi adalah bahasa atau alat komunikasi bisnis yang dapat memberikan informasi tentang kondisi keuangan (ekonomi) berupa posisi keuangan terutama dalam jumlah kekayaan, utang, dan modal dari suatu bisnis.

Menurut Azaria (2013: 9) manfaat yang diperoleh jika menerapkan akuntansi pada usaha yang dijalankan antara lain:

- 1) Mempermudah pelaksanaan usaha  
Pembukuan merupakan bagian dari administrasi usaha. Salah satu tujuan administrasi adalah mempermudah pelaksanaan usaha. Bagi UMKM administrasi keuangan merupakan administrasi yang lebih penting dibandingkan administrasi lainnya karena jumlah orang yang terlibat masih relatif sedikit.
- 2) Evaluasi kinerja  
Dengan akuntansi perusahaan yang tertata rapi dan baik dapat mempermudah perusahaan dalam menilai kondisi ekonomi perusahaan dan menganalisisnya.
- 3) Perencanaan yang lebih efektif

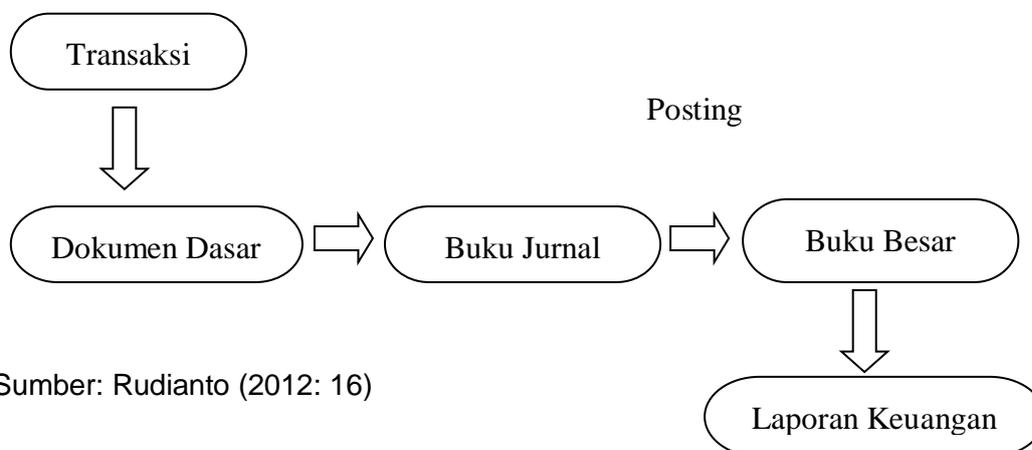
Dengan akuntansi yang baik perusahaan dengan mudah melakukan perencanaan usahanya ke depan, yaitu dengan melihat kondisi keuangan pada kurun waktu atau periode tertentu untuk dianalisis kemampuan dan kelemahan dari perusahaan tersebut.

4) Pemeriksaan dari pihak luar

Dengan akuntansi yang dilakukan oleh perusahaan, pihak luar seperti pajak, kredit perbankan sangat membutuhkan informasi perusahaan tentang kondisi ekonomi dari perusahaan yang digunakan oleh pihak luar dalam pengambilan keputusan misalnya jumlah pajak yang harus dibayar perusahaan. Pencairan kredit perbankan, dan kepentingan lainnya.

Menurut Rudianto (2012: 16), "Siklus Akuntansi adalah urutan kerja yang harus dilakukan oleh akuntan sejak awal hingga menghasilkan laporan keuangan perusahaan". Akuntansi menyediakan informasi keuangan yang dapat berguna bagi pengambilan keputusan ekonomis. Untuk menyediakan informasi tersebut, dibutuhkan data keuangan dan proses dengan cara tertentu. Tahap-tahap yang dapat dijalani dalam proses akuntansi dapat disebut siklus akuntansi yang secara berurutan. Adapun gambar dari siklus akuntansi dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Gambar 2.1 Siklus Akuntansi**



Sumber: Rudianto (2012: 16)

Berikut ini penjelasan mengenai tahapan siklus akuntansi menurut Rudianto (2012: 16):

a) Transaksi

Transaksi adalah peristiwa bisnis yang dapat diukur dengan menggunakan satuan moneter dan yang menyebabkan perubahan di salah satu unsur posisi keuangan perusahaan. Umumnya, transaksi selalu disertai dengan perpindahan hak milik dari pihak-pihak yang melakukan transaksi tersebut. Berbagai transaksi yang selalu rutin terjadi dalam sebuah perusahaan antara lain transaksi penjualan produk, transaksi pembelian peralatan usaha, transaksi penerimaan kas, transaksi pengeluaran kas, dan sebagainya.

b) Dokumen Dasar

Dokumen Dasar adalah berbagai formulir yang menjadi bukti telah terjadinya transaksi tertentu. Berbagai formulir yang biasanya menjadi dokumen dasar antara lain: faktur, kwitansi, nota penjualan, dan lain-lain.

Dokumen dasar merupakan titik tolak dilakukannya proses akuntansi dalam perusahaan. Tanpa dokumen dasar, tidak bisa dilakukan pencatatan dalam akuntansi.

c) Buku Jurnal

Buku Jurnal adalah buku yang digunakan untuk mencatat transaksi perusahaan secara kronologis. Sedangkan menjurnal adalah aktivitas meringkas dan mencatat transaksi perusahaan di buku jurnal dengan menggunakan urutan tertentu berdasarkan dokumen dasar yang dimiliki. Pencatatan transaksi dalam buku jurnal dapat dilakukan berdasarkan nomor urut faktur atau tanggal terjadinya transaksi.

d) Buku Besar

Buku besar adalah kumpulan dari semua akun yang dimiliki perusahaan beserta saldonya. Seluruh akun yang dimiliki perusahaan saling berhubungan satu dengan lainnya dan merupakan satu kesatuan.

e) Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan yang berguna untuk para pemegang kepentingan baik pihak intern maupun ekstern yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan laba ditahan.

Berdasarkan ruang lingkup Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) maka standar ini dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas mikro, kecil, dan menengah. Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah adalah entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

(SAK EMKM: 2016), tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pengguna tersebut meliputi penyedia sumber daya bagi entitas, seperti kreditor maupun investor. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

**2. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian ini digunakan dengan tujuan untuk memperoleh data dan informasi terkait semua transaksi yang dilakukan oleh UMKM Koica Milk Shop Kelurahan Air Duku, Kecamatan Selupu Rejang guna penyusunan Laporan Keuangannya berdasarkan SAK EMKM.

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

a. Laporan Laba Rugi

Pada laporan laba rugi menyajikan informasi tentang pendapatan, beban keuangan dan beban pajak. Laporan laba rugi dibuat berdasarkan informasi dari UMKM Koica Milk Shop Kelurahan Air Duku, Kecamatan Selupu Rejang.

**UMKM Koica Milk Shop Air Duku  
Laporan Laba Rugi  
Tahun 2021**

NAMA AKUN	JUMLAH	
<b>PENDAPATAN</b>		
Pendapatan Usaha		Rp. 62.740.000
<b>HARGA POKOK PRODUKSI</b>		
Biaya Bahan Baku	Rp. 7.500.000	
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. 3.500.000	
Biaya Overhead Pabrik	Rp. 9.411.000	
<b>HPP</b>		(Rp. 20.411.000)
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>Rp. 42.329.000</b>
<b>BEBAN KEUANGAN</b>		
Beban Administrasi dan Umum		
- Beban Gaji	Rp. 21.900.000	
- Beban Listrik & Air	Rp. 3.550.000	
- Beban Akumulasi Penyusutan	Rp. 1.200.000	
Beban Pemasaran	-	

<b>JUMLAH BEBAN</b>		(Rp. 26.650.000)
<b>LABA/RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		Rp. 15.679.000
Beban Pajak Penghasilan		(Rp. 78.395)
<b>LABA/RUGI SETELAH PAJAK PENGHASILAN</b>		Rp. 15.600.605

Sumber : Data Diolah, 2022

b. Laporan Posisi Keuangan

Pada laporan posisi keuangan menyajikan informasi tentang kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha, utang bank, dan ekuitas. Laporan posisi keuangan dibuat berdasarkan informasi dari UMKM Koica Milk Shop Kelurahan Air Duku, Kecamatan Selupu Rejang.

**Laporan Posisi Keuangan UMKM Koica Milk Shop Air Duku**  
**UMKM Koica Milk Shop Air Duku**  
**Laporan Posisi Keuangan**  
**Tahun 2021**

NAMA AKUN	JUMLAH	
<b>ASET</b>		
<b>Aset Lancar</b>		
Kas	Rp. 23.640.000	
Bank	-	
Piutang Usaha	-	
Persediaan	Rp. 7.500.000	
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>Rp 31.140.000</b>
<b>Aset Tetap</b>		
Peralatan	Rp. 7.000.000	
Akumulasi Penyusutan	(Rp 4.800.000)	
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>Rp 2.200.000</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>Rp 33.340.000</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
<b>Liabilitas</b>		
Utang Usaha	-	
Utang Bank	-	
<b>Jumlah Liabilitas</b>		-
<b>Ekuitas</b>		
Modal	Rp. 30.000.000	
Saldo Laba	Rp. 3.340.000	
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>Rp 33.340.000</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>Rp 33.340.000</b>

Sumber : Data Diolah, 2022b

c. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan pada UMKM Koica Milk Shop Kelurahan Air Duku, Kecamatan Selupu Rejang dibuat berdasarkan informasi yang didapat dari UMKM yang kemudian telah diolah oleh peneliti dan disesuaikan dengan SAK EMKM.

UMKM KOICA MILK SHOP AIR DUKU						
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN						
PERIODE TAHUN 2021						
<b>1. UMUM</b>						
UMKM Koica Milk Shop merupakan usaha mikro yang memproduksi berbagai jenis rasa minuman susu seperti rasa strawberry, rasa coklat, rasa vanilla, rasa original. Yang berlokasi di Jalan Lintas Curup-Lubuk Linggau Km. 11 Kelurahan Air Duku, Kecamatan Selupu Rejang, Kabupaten Rejang Lebong. Usaha mikro ini didirikan oleh Bapak Suwandono pada tanggal 13 agustus 2003.						
<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING</b>						
<b>a. Pernyataan Kepatuhan</b>						
Laporan Keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah.						
<b>b. Dasar Penyusunan</b>						
Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya histori dan menggunakan asumsi dasar akrual. Akan tetapi, UMKM Koica Milk Shop belum menyusun laporan keuangannya karena minimnya pengetahuan pemilik. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uanga Rupiah.						
<b>c. Persediaan</b>						
Biaya pembelian persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian.						
<b>d. Aset Tetap</b>						
Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu. Peralatan dinilai Sebesar Rp. 45.000.000, tetapi untuk tahun 2021 peralatan yang dinilai hanya showcase dan kulkas sebesar Rp. 7.000.000 karena peralatan yang lainnya sudah habis untuk umur ekonomisnya. Sehingga, aset tetap yang mempunyai beban penyusutan dan akumulasi penyusutan yaitu showcase dan kulkas.						
NO	Nama Aset	Harga Perolehan	Tahun Perolehan	Umur Ekonomis	Beban Penyusutan	Akm. penyusutan
1	Mesin Pesteurisasi	10.000.000	2005	6 Tahun	-	-
2	Showcase	2.500.000	2018	5 Tahun	500.000	2.000.000
3	Kulkas	3.500.000	2018	5 Tahun	700.000	2.800.000
4	Cup Seller	2.500.000	2015	6 Tahun	-	-
5	Jenset	6.500.000	2015	6 Tahun	-	-
6	Alat Masak	20.000.000	2005	6 Tahun	-	-
JUMLAH					1.200.000	4.800.000
<b>e. Pengakuan pendapatan dan beban</b>						
pendapatan penjualan diakui ketika pengiriman barang dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.						
<b>f. Pajak penghasilan</b>						
Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia yaitu khusus untuk UMKM, tarif PPh final adalah 0,5% seperti tertuang dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 23 Tahun 2018 tentang Pajak Penghasilan atas						

Penghasilan dari usaha yang diterima atau diperoleh wajib pajak yang memiliki peredaran bruto tertentu.	
<b>3. SALDO LABA</b>	
Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan pajak penghasilan.	
<b>4. PENDAPATAN PENJUALAN</b>	
Pendapatan Penjualan merupakan total pendapatan untuk penjualan produk winda cake dari bulan Januari s/d Maret.	
<b>5. BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	
Laba Bersih sebelum pajak	Rp. 15.679.000
Tarif Pajak 0,5%	<u>Rp. 78.395</u>
Pajak Penghasilan	<u>Rp. 15.600.605</u>

## 6. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa UMKM Koica Milk Shop Kelurahan Air Duku, Kecamatan Selupu Rejang belum memahami bagaimana penerapan SAK EMKM dalam menyusun Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan sebagai komponen minimum yang dianjurkan dalam SAK EMKM tidak disusun dalam laporan keuangannya karena minimnya pemahaman pemilik UMKM. Pemilik UMKM agar dapat melakukan pembukuan dengan menyusun laporan keuangan Mengingat besarnya manfaat yang dapat diperoleh dari pencatatan sesuai standar kepada para pelaku UMKM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azaria, V. M. (2013). Penerapan Akuntansi Pada Ukm Unggulan Di Kabupaten Kota Blitar Dan Kesesuaiannya Dengan Sak Etap.
- Amani Tatik (2018) Penerapan SAK-EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus di UD Dua Putri Solehah Probolinggo). <https://doi.org/10.30741/assets.v2i2.266>
- G. D. Waseso, B, Sumantri Dan Irnad (2017) *Analisis Keuntungan dan Efisiensi Susu Pasteurisasi di Koica Milk Shop Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong Bengkulu*. Jurnal Sain Peternakan Indonesia.
- Hery. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah I*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018) . *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*, IAI: Jakarta.
- Isnawan, Ganjar. (2012). *Akuntansi Praktis Untuk UMKM*. Jakarta : Laskar Aksara.
- Ivana Nina Esterlin Barus, Andi Indrawaty, Danna Solihin (2018). *Implementasi SAK EMKM (Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah) pada UMKM Borneo Food Truck Samarinda Community*. Research Journal Of Accounting And Business Management (RJABM).
- Meriana (2021) *Penerapan Siklus Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Rejang Lebong*. Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi.
- Mutiah Aminatul Risky (2019) *Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKKM Berbasis SAK EMKM*. International Journal Of Social Science and Business.
- Nuvitasari Ari, Norita Citra Y, Martiana Nina (2019) *Implementasi Sak Emkm Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)*. International Journal Of Social Science and Business.
- Putra M. Y. (2018) *Pemetaan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM pada UMKM di Kota Tangerang Selatan*. <https://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/profita> Tanggal akses 7 Februari 2022.

- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi*, Jakarta : Erlangga.
- Sirait, P. (2014). *Pelaporan dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sholikin Ahmad, Setiawan Ade (2018) *Kesiapan UMKM Terhadap Implementasi SAK EMKM (Studi Kasus UMKM di Kabupaten Blora)*. Journal Of Islamic Finance And Accounting.
- S.R., Soemarso.(2017). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metodologi penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsan, T. (2013). *Akuntansi Dasar dan Aplikasi Dalam Bisnis Versi IFRS Jilid I*. Jakarta: Indeks.
- Suwardjono. (2013). *Teori akuntansi* Yogyakarta: BPFE.
- Trisomantagani, K. A., Yasa , I, N. P, & Yuniarta, G. A. (2017). *Kesiapan Dalam Menerapkan SAK EMKM*.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.  
<https://hukumonline.com/pusatdata/detail/28029/undang-undang-nomor-20-tahun2008/document> Tanggal akses 14 Februari 2022.
- <https://www.Jurnal.id/id/blog/contoh-laporan-keuangan-khusus-ukm-yang-sesuai-dengan-sak-emkm> Tanggal akses 15 Maret 2020
- <http://guruakuntansi.co.id/proses-siklus-akuntansi/> Tanggal diakses 18 Maret 2022
- <http://manajemenkeuangan.net/contoh-laporan-keuangan-sederhana-usaha-kecil/> Tanggal akses 20 Maret 2022